

## **ABSTRACT**

### **SUPPLY CHAIN PERFORMANCE ANALYSIS OF COFFEE POWDER AGROINDUSTRIES IN KEMILING DISTRICT BANDAR LAMPUNG CITY**

**By**

**Savira Adelia Kusnadi**

This study aims to analyze (1) raw material procurement, (2) supply chain flow patterns, and (3) supply chain performance. This study uses census method on five coffee powder agroindustries in Kemiling District Bandar Lampung City. Respondents in this study were owners of agroindustries, coffee's farmers, collectors, wholesalers, retailers, and coffee powder consumers. The sampling technique of this study was snowball sampling. Data collection in the study was carried out in January until February 2022. Data analysis used descriptive qualitative and quantitative methods. The results showed that (1) The green bean procurement of Cap Jempol Supri Coffee Powder Agroindustry and Gunung Betung Coffee Powder Agroindustry was in accordance with the agroindustry provisions, whereas the green bean procurement of Anjosia Coffee Powder Agroindustry, Rido Coffee's Powder Agroindustry, and Masichang Rumah Kopi was not in accordance with the agroindustry provisions. (2) Overall, product flow, cash flow, and information flow of supply chain was in a good condition. (3) Several indicators of farmer's supply chain performance were below parity criteria, while retail and agroindustries' supply chain performance were all in the criteria of superior and advantage.

Keywords : agroindustry, coffee powder, raw material procurement, supply chain performance

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KINERJA RANTAI PASOK AGROINDUSTRI KOPI BUBUK DI KECAMATAN KEMILING KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**Savira Adelia Kusnadi**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) pengadaan bahan baku, (2) pola alir rantai pasok, dan (3) kinerja rantai pasok. Penelitian ini menggunakan metode sensus pada lima agroindustri kopi bubuk di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Responden pada penelitian ini yaitu pemilik agroindustri, petani kopi, pedagang pengumpul, pedagang besar, pedagang pengecer, dan konsumen kopi bubuk. Teknik pengambilan sampel untuk responden rantai pasok menggunakan metode *snowball sampling*. Pengumpulan data penelitian dilakukan pada Bulan Januari sampai dengan Februari 2022. Analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengadaan biji kopi pada Agroindustri Kopi Bubuk Cap Jempol Supri dan Gunung Betung sudah sesuai dengan ketentuan agroindustri, sedangkan pengadaan biji kopi pada Agroindustri Kopi Bubuk Anjosia, Rido Coffee, dan Masichang Rumah Kopi belum sesuai dengan ketentuan yang ditentukan agroindustri. (2) Secara keseluruhan, aliran produk, aliran uang, dan aliran informasi yang terjadi pada rantai pasok sudah berjalan dengan baik. (3) Beberapa indikator kinerja rantai pasok petani berada di bawah nilai *parity*, sedangkan kinerja rantai pasok pedagang pengumpul dan agroindustri seluruhnya berada pada kriteria *superior* dan *advantage*.

Kata kunci : agroindustri, kopi bubuk, pengadaan bahan baku, kinerja rantai pasok